



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro**

Jl. Soekarno Hatta Rangkasbitung Lebak Banten Indonesia 42317

Telp. 0252 207163 Fax. 0252 206794

http://www.ejurnal.latansamashiro.ac.id

email. lp2mpt@gmail.com / lppmstietm@gmail.com

SURAT TUGAS

No. 68/LPPM-LT/IX/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Yumhi, ST., MM
NIDN : 0312127205
Jabatan : Dosen STIE La Tansa Mashiro

Untuk melaksanakan rangkaian Kegiatan Sebagai Narasumber Pelatihan Soft Skill Kepemimpinan Era 4.0 di Lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pandeglang pada Tanggal 12 September 2017

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Rangkasbitung, 12 September 2017

LPPM STIE La Tansa Mashiro

Direktur,

Dr. Panirrat, S.E., M.M., AK., CA., CPA

NPP. 13112640818115



SERTIFIKAT

NOMOR : 090/101-DPMPD/IX/2017

SERTIFIKAT NI DIBERIKAN KEPADA

Dr. YUMHI.S.ST.MM

SEBAGAI NARASUMBER PELATIHAN
SOFT SKILL KEPEMIMPINAN ERA 4.0 DI LINGKUNGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA
KABUPATEN PANDEGLANG PADA TANGGAL 12 SEPTEMBER 2017

**KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAN PEMERINTAHAN DESA**



Drs. H. TAUFIK HIDAYAT, M.Si
NIP. 196304211989031012

Kepemimpinan

A man in a dark suit and blue tie is standing in a meeting room, gesturing towards a whiteboard. He is smiling and appears to be presenting. Two other people, a man on the left and a woman on the right, are clapping their hands. The whiteboard behind him displays a pie chart and some text. The background shows a modern office setting with white walls and a desk.

Dr. Yumhi, ST, MIM

PELATIHAN DI LINGKUNGAN PEMDA
KABUPATEN PANDEGLANG

10 LEADERSHIP SKILLS FOR EFFECTIVE LEADERS



Evaluating Emotional Intelligence

Idea In Brief

What distinguishes great leaders from merely good ones? It isn't IQ or technical skills, says Daniel Goleman. It's **emotional intelligence**: a group of five skills that enable the best leaders to maximize their own and their follower's performance. When senior managers at one company had a critical mass of EI capabilities, their divisions outperformed yearly earnings goals by 20%.

The EI skills are:

- Self-awareness-knowing one's strengths, weaknesses, drives, values, and impact on others
- Self-regulation-controlling or redirecting disruptive impulses and moods
- Motivation-relishing achievement for its own sake
- Empathy-understanding other people's emotional makeup
- Social skill-building rapport with others to move them in desired directions

We're each born with certain levels of EI skills. But we can strengthen these abilities through persistence, practice, and feedback from colleagues or coaches.

FILOSOFI

Nilai seorang Pemimpin (*Leader*) bukanlah ditentukan oleh hasil yang dicapai secara pribadi, melainkan oleh kemampuan untuk mencapai hasil dari pihak yang berada di bawah pengawasannya dan pengaruh yang dipancarkan kpd orang2 atau pihak2 yang berhubungan dengannya.



DEFINISI

Kepemimpinan (leadership) adalah suatu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

UNSUR-UNSUR KEPEMIMPINAN :

1. Pemimpin / Atasan

- ✘ Mempunyai wewenang untuk memimpin
- ✘ Mendelegasikan tugas

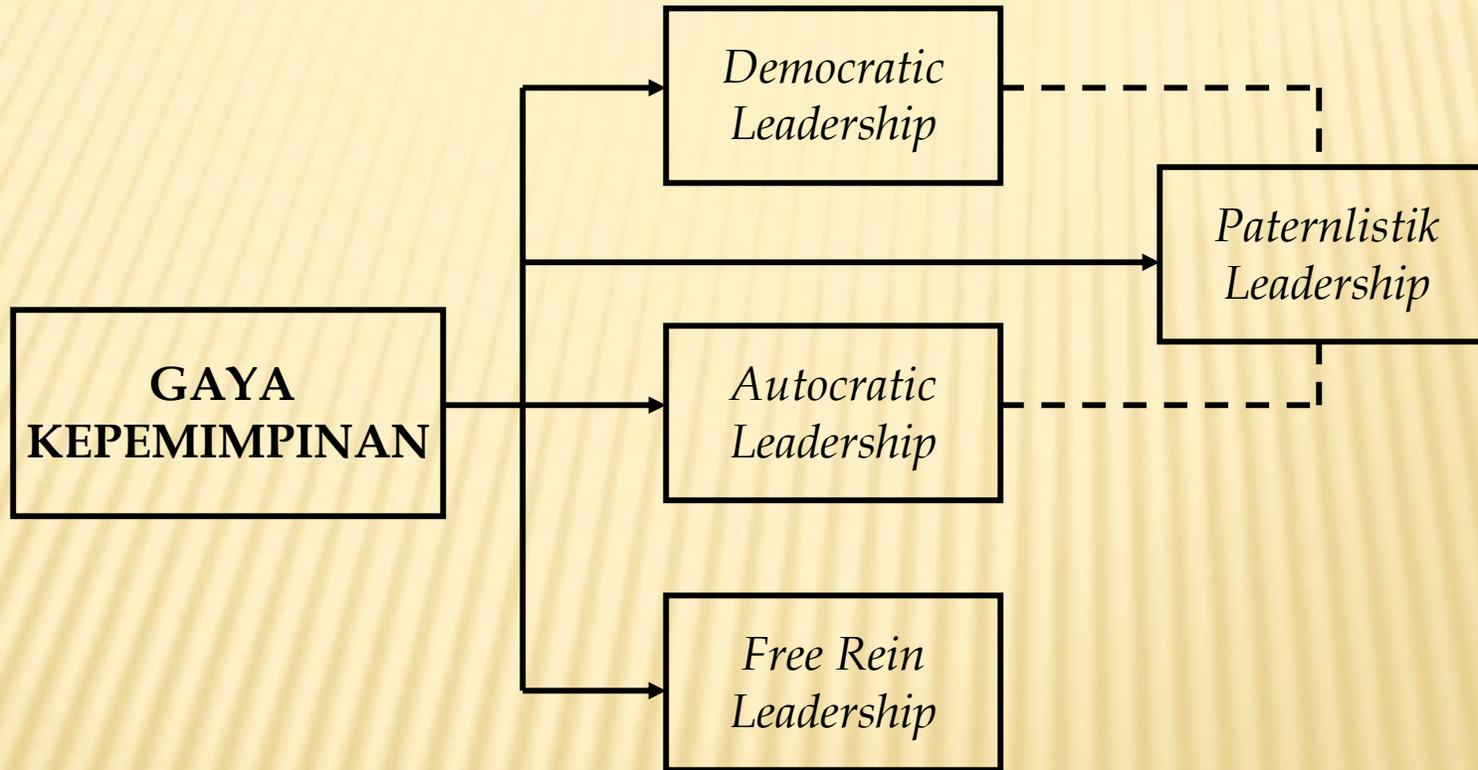
2. Anggota / Subordinate / Bawahan

- ✘ Membantu pemimpin sesuai tugasnya

3. Misi – Tujuan – Target

- ✘ Direalisasi sesuai landasan budaya/filosofi organisasi

GAYA KEPEMIMPINAN



Boone & Kurtz (2002:299)

KEPEMIMPINAN OTORITER

Adalah gaya kepemimpinan dimana segala kegiatan yang akan dilakukan diputuskan oleh pimpinan semata tanpa melibatkan karyawan

1. Wewenang mutlak terpusat pada atasan
2. Keputusan dan kebijakan dibuat oleh pimpinan tanpa konsultasi dg karyawan
3. Komunikasi berlangsung satu arah
4. Pengawasan dilakukan secara ketat
5. Lebih banyak kritik daripada pujian
6. Pimpinan menuntut kesetiaan dan prestasi sempurna



KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS

Adalah gaya kepemimpinan dimana bawahan dilibatkan dalam pengambilan keputusan

1. Pimpinan bersedia melimpahkan wewenang kepada bawahan
2. Keputusan dan kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan
3. Komunikasi berlangsung dua arah
4. Bawahan diberi kesempatan untuk berprakarsa dan menyampaikan saran
5. Tugas kepada bawahan lebih bersifat permintaan daripada instruksi
6. Pujian dan kritik kepada bawahan diberikan secara seimbang



KEPEMIMPINAN BEBAS KENDALI (FREE-REIN LEADERSHIP)

Adalah gaya kepemimpinan yang percaya pada supervisi minimal, dan menyerahkan sebagian keputusan kepada bawahan

1. Menyerahkan sebagian besar keputusan pada bawahan
2. Pengawasan kepada bawahan sangat minimal
3. Prakarsa selalu datang dari bawahan
4. Kepentingan pribadi lebih utama dp kelompok
5. Hampir tidak ada pengarahan dari atasan
6. Pimpinan hanya berkomunikasi apabila diperlukan oleh bawahan



GAYA KEPEMIMPINAN

TIGA GAYA KEPEMIMPINAN :

1. Memaksa (autocratic, otoriter)

- ✘ Pemimpin mengambil keputusan, anggota harus mentaatinya
- ✘ Untuk anggota baru, tidak disiplin, prestasi menurun
- ✘ Untuk memulai usaha baru, usaha dalam kondisi kritis

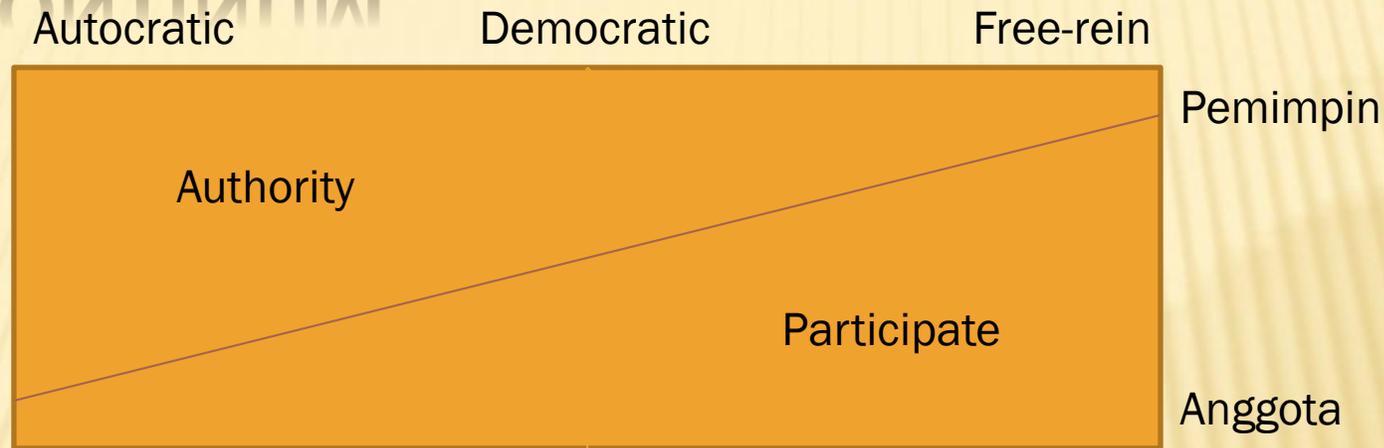
2. Terpimpin (democratic, consultative)

- ✘ Pemimpin dan anggota bersama-sama membuat pemecahan masalah
- ✘ Anggota mengungkapkan gagasan, pemimpin mengarahkan

3. Bebas (free-rein, participative)

- ✘ Anggota diberi kebebasan mengembangkan kreasinya
- ✘ Untuk anggota berketrampilan tinggi, cerdas, bermotivasi tinggi

TEORI DUO KONTINUM



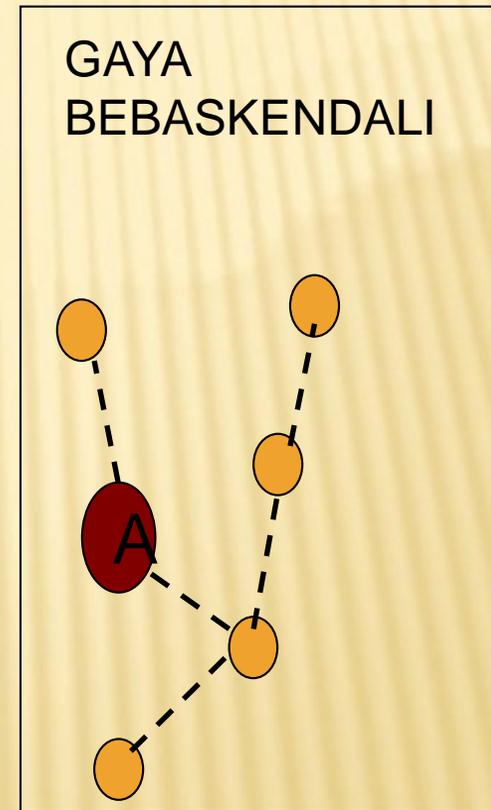
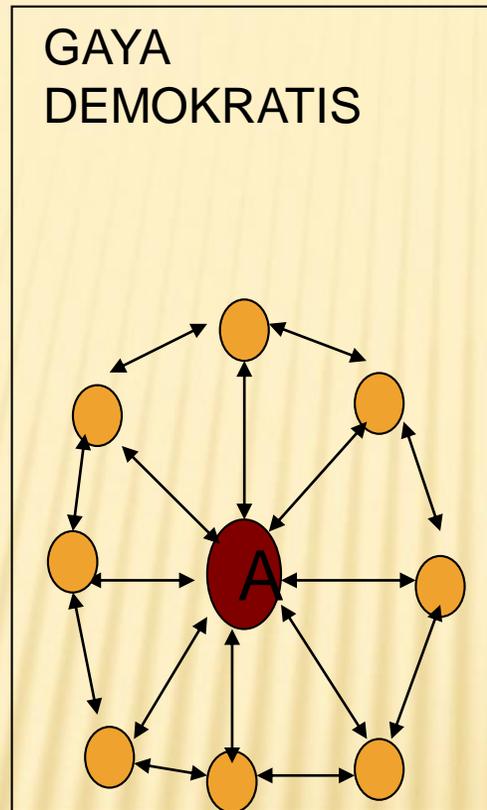
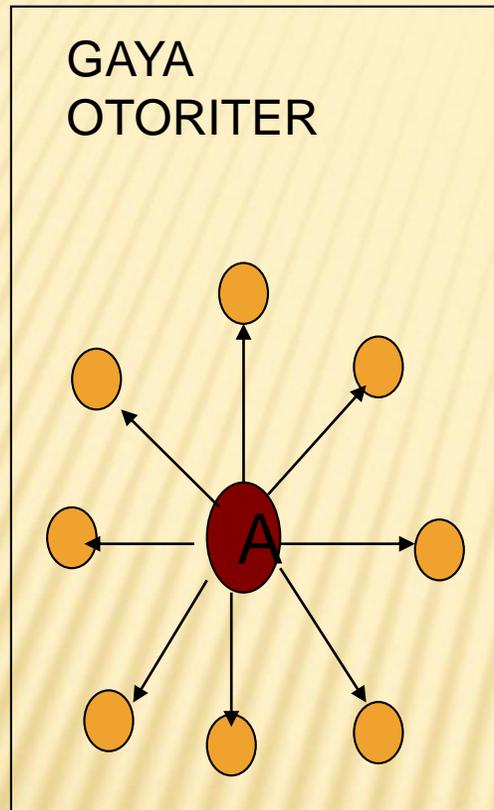
KEMAUAN MANUSIA

- Kemauan berkuasa (need of power)
- Kemauan berkawan (need of affiliation)
- Kemauan berprestasi (need of achievement)

KEPEMIMPINAN YANG BAIK ADALAH KEPEMIMPINAN SITUASIONAL

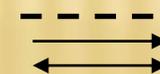
- ✘ Flexible, berubah karena waktu
- ✘ Adaptif terhadap lingkungan

Arah komunikasi dan gaya kepemimpinan



 =
Pimpinan

 =
bawahan

 = arah hubungan



WEWENANG/KEKUASAAN (POWER)

Wewenang digunakan untuk mengarahkan dan menerangkan peranan / tanggungjawab seseorang.

JENIS-JENIS WEWENANG :

1. Wewenang Struktural

- ✘ Karena jabatan dalam organisasi

2. Wewenang Kearifan (Karismatik)

- ✘ Karena memiliki sikap dan perilaku positif, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman

3. Wewenang Moral

- ✘ Karena memiliki integritas, bermoral baik, berada di tengah anggota terutama saat ada masalah

4. Wewenang Reputasi

- ✘ Karena prestasi masalah

5. Wewenang Jasmaniah

- ✘ Karena bentuk atau penampilan fisik seseorang baik yang nyata maupun kesan yang terpantul darinya

-
- ✘ Semakin banyak jenis wewenang yang dimiliki seorang pemimpin maka semakin **BAIK**
 - ✘ Pemimpin yang baik menggunakan kewenangan secara **CERDAS** dan **PEKA** sehingga menjadi sangat berwenang tanpa sewenang-wenang
 - ✘ Menjadi pemimpin bukan berarti mendapatkan hak untuk **MEMERINTAH**, tetapi justru kewajiban memberi **TELADAN KUALITAS** sehingga orang lain bisa menerima perintahnya tanpa merasa direndahkan
 - ✘ Kepemimpinan adalah **TINDAKAN**, bukan **KEDUDUKAN**

CARA MEMOTIVASI BAWAHAN

1. Tegurlah tapi jangan kasar
2. Pekalah terhadap manusia
3. Bijaksana terhadap hal-hal sensitif dibawah ini :
 - ❖ Jangan remehkan seorang bawahan
 - ❖ Jangan kritik bawahan didepan orang lain
 - ❖ Sekali-kali beri perhatian penuh bawahan
 - ❖ Jangan mementingkan diri sendiri dan bawahan berpikir demikian

-
- ❖ Jangan memunculkan anak emas
 - ❖ Selalu berusaha mengembangkan bawahan
 - ❖ Mengertilah hal-hal kecil namun sangat menentukan bawahan
Jangan membanggakan diri di hadapan bawahan
 - ❖ Jangan racuni iklim kerja yang sudah baik karena adanya seorang bawahan yang kurang berprestasi
 - ❖ Jangan terombang-ambing dalam mengambil keputusan

KEMAMPUAN SEORANG PEMIMPIN



Sumber: Ishak A & Hendri T, Mnj SDM, hal. 242, 2003

KARAKTERISTIK PRIBADI PEMIMPIN

1. Memiliki kecerdasan cukup tinggi
2. Memiliki kecakapan berkomunikasi
3. Memiliki kecakapan mendidik
4. Emosi terkendali
5. Memiliki motivasi berprestasi
6. Memiliki kepercayaan diri
7. Memiliki ambisi

PRINSIP - HINDARI PEMIMPIN

“ A I D S “ (Aku - Iri - Dengki - Sirik)

- ✘ Apakah saya bisa menerima kritikan ?
- ✘ Apakah saya terlalu suka mencela orang lain ?
- ✘ Jika terjadi ketidakberesan, apakah saya menyalahkan semua orang kecuali saya ?
- ✘ Apakah saya berprasangka buruk ?

JIKA YA > 2 ... ANDA BESAR KEPALA

Bagaimana untuk mengurangi kepala yang kebesaran :

Mintalah teman akrab anda untuk menyebutkan 4 hal yang tidak baik tentang anda !

PEMIMPIN YANG EFEKTIF

- ✓ Pembuat Keputusan
- ✓ Pengarah
- ✓ Motivator
- ✓ Inspirator

SIFAT UTAMA PEMIMPIN

1. Harus berani mengambil keputusan sendiri secara tegas & tepat (*decision making*)
2. Harus berani menerima resiko sendiri
3. Harus berani menerima tanggung jawab sendiri (Ingat: tanggung jawab sama sekali tidak boleh didelegasikan ke bawah)

Kita sering keliru memahami kepemimpinan dengan kedudukan, pangkat dan jabatan. Padahal kepemimpinan adalah mengenai **DIRI KITA SENDIRI.**

Setiap kita sesungguhnya adalah **PEMIMPIN.** Esensi tertinggi dari kepemimpinan adalah mencapai hidup yang damai dan bahagia. Kepemimpinan sebenarnya adalah seni menikmati hidup.

A Leader is One Who...



knows the way...



shows the way...



...and goes the way



WICH WAY ARE BETTER?

YOU DECIDE !!!